



► PELONGGARAN PPKM

Penyekatan Jalan di Kota Jogja Belum Dibuka

UMBULHARJO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja memastikan penyekatan di sejumlah ruas jalan di Kota Jogja masih berlanjut seiring dengan diperpanjangnya masa penerapan PPKM Level 4 sampai 2 Agustus mendatang.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Pemerintah Pusat memang melonggarkan sejumlah sektor untuk beroperasi, namun Dishub menyatakan bahwa penekanan mobilitas masyarakat masih berlaku di masa PPKM level 4 ini.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mengatakan telah berkoordinasi dengan Polresta Jogja dan sepakat untuk tidak membuka titik penyekatan meskipun ada pelanggaran di sejumlah sektor ekonomi. Dishub Jogja hanya membuka beberapa akses jalan ke Malioboro sejak pekan lalu.

"Masih berlanjut [penyekatan jalan], cuma Malioboro yang dibuka sedikit aksesnya dan itu juga hanya dari

► Dishub Jogja hanya membuka beberapa akses jalan ke Malioboro sejak pekan lalu.

► Sampai saat ini, mobilitas masyarakat diklaim bisa ditekan di angka 30%.

pukul 06.00 sampai 20.00 WIB," katanya Senin (26/7).

Agus menambahkan ada 10 titik penyekatan yang dilakukan pihaknya selama 24 jam di wilayah Kota Jogja di antaranya yakni mulai dari barat simpang empat Wirobrajan, simpang empat Pingit dari arah utara, kawasan Jetis dari arah utara. Lalu Jalan Margo Utomo sebelah selatan Tugu Pal Putih.

"Kemudian ada [simpang] SGM dari arah timur, lalu Rejowinangun, simpang Mirota Kampus, Jokteng [pojok Beteng Vredeburg] kulon, Jalan Tamansiswa. Semuanya masih sama dengan PPKM Darurat," katanya.

Dia juga mengakui dengan adanya penyekatan itu membuat beberapa titik jalan menjadi padat. Namun, hal itu merupakan konsekuensi logis jika penyekatan dilakukan. "Itu wajar, karena tujuan kami memang untuk

membuat masyarakat supaya malas keluar rumah karena jalurnya jadi mutar. Jadi mobilitas bisa ditekan," katanya.

Hal ini disebutnya cukup efektif, pengendara yang masih kelihatan hanya berasal dari warga lokal saja. Sementara pengendara dari luar daerah cukup minim ditemui di jalanan Kota Jogja. Sebab, Dishub juga hanya membuka empat akses masuk ke kawasan Kota Jogja.

Mobilitas Masyarakat

Sampai saat ini, mobilitas masyarakat diklaim bisa ditekan di angka 30%. Jumlah itu normal mengingat aktivitas harian masyarakat Jogja di masa PPKM Darurat cukup banyak yang terhenti.

"Itu sudah normal angkanya, karena memang yang lain dan masih ada di jalanan itu masyarakat lokal semua," ungkapnya.

Di akhir pekan pun Agus mengklaim bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait dengan lonjakan mobilitas. Sebab, kawasan wisata masih belum beroperasi normal, sehingga lonjakan kendaraan belum didapati saat akhir pekan tiba.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005